

KIE Targetkan Investasi Rp 100 Miliar

KEBUMEN (KR) - Gelaran Kebumen International Expo (KIE) dimulai dengan *soft launching* yang dilakukan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto. KIE akan berlangsung 25 Juni sampai 2 Juli 2022 di Alun-alun Kebumen. Selama berlangsung KIE, bupati menargetkan masuk investasi Rp 100 miliar. "KIE mendorong dan merangsang masuknya investasi, mengembangkan dan meningkatkan volume perdagangan, serta memperluas jaringan pemasaran produk dan jasa unggulan Kabupaten Kebumen. Targetnya, investasi Rp 100 miliar masuk ke Kebumen selama berlangsung KIE," terang Arif se usai *soft launching* KIE di halaman Pendapa Kabumien, Jumat (3/6) malam. KIE mengusung tema 'Napak Kabumien Nggayuh Kayangan'. Arif memastikan, KIE dengan konsep *trade tourism investment* ini, tidak membani anggaran Pemkab Kebumen. "Anggarannya dari mana?, dari masyarakat untuk masyarakat, dari masyarakat untuk semua," tegasnya.

KIE menjadi ajang promosi potensi produk dan jasa unggulan Kabupaten Kebumen kepada investor dan konsumen strategis dari dalam dan luar negeri. KIE untuk menggerakkan kembali sektor perekonomian dan mempromosikan produk unggulan, serta meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kebumen. "Tujuan KIE, tidak lain dan tidak bukan, agar ekonomi masyarakat Kebumen meningkat," lanjut Arif. Kegiatan ini juga menampilkan berbagai kekayaan seni, budaya, dan tradisi Kebumen yang disajikan dalam berbagai festival. Selama KIE, juga akan dihadirkan musisi kenamaan, seperti Sammy Simorangkir (25 Juni 2022), Kotak (26 Juni 2022), Padi (27 Juni 2022), DMASIV (28 Juni 2022), Rhoma Irama (29 Juni 2022), sholat bersama Habib Syech (30 Juni 2022), Gigi (1 Juli 2022), dan Iwan Fals (2 Juli 2022). (Suk)

Fokus Food Estate di Lima Kecamatan di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung berfokus dalam pengembangan program lumbung pangan atau food estate di bidang hortikultura di lima kecamatan, yakni Bansari, Parakan, Bulu, Klebung, dan Ngadirejo. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto mengatakan pengembangan food estate akan diiringi dengan peningkatan kualitas serta luas area di masing-masing kecamatan.

"Setiap tahun diupayakan luas lahan food estate akan bertambah, potensi untuk pengembangan food estate di Temanggung juga besar," kata Joko Budi Nuryanto, Senin (6/6). Dikemukakan Joko Budi Nuryanto, sesuai target luas lahan food estate di Temanggung dapat mencapai 1.000 hektare di 2024, dengan posisi luas yang ada saat ini sehingga meningkat sekitar 300 hektare/tahun.

Dikatakan pada 2021 lahan food estate di Kabupaten Temanggung mencapai 339 hektare dari target seluas 300 hektare. Pada 2022 ditarget ada peningkatan menjadi pada kisaran 600 hektare. Dari lima kecamatan yang menjadi fokus food estate, Kecamatan Ngadirejo pada tahun lalu bertambah 10 hektare. Rencana di kecamatan ini akan ditambah 100 hektare.

Akan tetapi kata dia, untuk kecamatan lain masih akan dikaji, sebab untuk menambah lokasi harus pula diiringi adanya rekayasa sosial agar petani mengetahui dan sadar akan pentingnya food estate. "Kalau hanya bertambah mungkin bisa, tetapi perlu persiapan yang lain yakni sosial petani," kata Joko sembari mengatakan untuk penambah 300 hektare berarti tiap kecamatan rata-rata 60 hektare.

Joko mengatakan untuk komoditas yang dikembangkan masih tetap sama, yakni bawang merah, bawang putih, dan cabai. Komoditas kentang, meskipun hasilnya bagus tetapi belum dikembangkan secara massal mengingat kentang belum menjadi kultur petani di Temanggung.

Terpisah, Direktur Sayuran dan Tanaman Obat Kementerian Pertanian Tommy Nugraha mengatakan hasil panen di area 'food estate' di Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo, menguntungkan petani, bahkan menjadi percontohan di Indonesia. (Osy)

Polres Temanggung Dukung Pariwisata Alam

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resort Temanggung membantu kebangkitan pariwisata alam di daerah tersebut untuk percepatan peningkatan kesejahteraan warga. Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan pandemi Covid-19 telah melumpuhkan pariwisata di Temanggung, tidak terkecuali pariwisata alam. Padahal sebelum pandemi Covid-19, pariwisata alam sedang digiatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Kalangan swasta, warga secara mandiri dan pemerintah desa saat sebelum pandemi sedang bergairah membangun dan mengembangkan pariwisata alam, Pandemi membuat gairah pariwisata terhenti," kata Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi, Senin (6/6).

AKBP Agus Puryadi mengatakan Polres Temanggung dari awal terlibat dalam pengembangan pariwisata alam di wilayah hukumnya. Keterlibatan itu baik secara institusi melalui promosi dan penciptaan kondusivitas keamanan dan ketertiban di masyarakat.

Dikemukakan begitu ada pandemi Covid-19, diberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat, tempat wisata ditutup untuk mencegah paparan virus korona.

Agus Puryadi mengatakan tempat wisata telah dibuka kembali sehingga polisi terlibat dalam promosi agar wisata kembali bangkit, dan warga yang terpuruk perekonomiannya bisa lekas bangkit. "Polri dalam hal ini polres Temanggung juga giatkan patroli untuk penciptaan kondusivitas keamanan dan ketertiban masyarakat. Siskamling kami giatkan kembali," katanya. (Osy)



KR-Zaini Atrosyid

Kapolres Temanggung mengunjungi lokasi wisata Lereng Gunung Sumbing di Kecamatan Klebung.

BANTU UNGKAP KASUS PERAMPASAN PONSEL

Dua Pelajar Menerima Hadiah Sepeda Onthel

SEMARANG (KR) - Siswa dan siswi SDN Sadeng 2 Gunungpati Semarang tidak menyangka mendapat rejeki nomplok. Yakni, Firman Aji (12) dan Widya (12) siswa kelas VI, Senin (6/6). Nama keduanya sengaja disingkat dengan pertimbangan keamanan dan kenyamanan. Keduanya mendapat hadiah sepeda onthel dan piagam terkait kepedulian mereka saat rekannya sesama pelajar dirampas ponselnya di tepi jalan, depan sekolahnya.

Penyerahan tanda penghargaan diserahkan Kapolsek Gunungpati Kopolsek Gunungpati Kopolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar mewakili Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar pada upacara, Senin (6/6) di halaman SDN2 Sadeng, disaksikan Kepala SDN Sadeng 02, Suharno, para guru dan para siswa. Aksi

perampasan ponsel melibatkan dua orang lelaki Hen (28) dan wanita Rn (30), korbannya Aliva (12). Korban dirampas ponselnya sepulang sekolah pada Selasa 24 Mei 2022.

Terungkapnya aksi kejahatan itu tidak lepas dari kecerdikan dua teman korban. Dari belakang dengan menggunakan ponselnya memotret pelat nomor kendaraan pelaku dan wajahnya. Hasil jepretan dua pelajar itu sebagai salah satu bukti petunjuk terungkapnya ulah kedua pelaku. Kapolsek Gunungpati Kopol Warijan yang mewakili Kopolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar menyampaikan rasa salut dan memberikan apresiasi kepada Firman Aji (12) dan Widya (12). Apresiasi dengan memberikan tanda penghargaan berupa piagam penghargaan dan sepeda onthel.



KR-Karyono

Siswa dan siswi SDN Sadeng 2 Gunungpati Firman Aji dan Widya mendapat hadiah sepeda onthel dari Polrestabes Semarang.

"Apresiasi ini diberikan kepada dua siswa yang telah berani dan punya rasa kepedulian terhadap lingkungan dalam hal ini terhadap tindak kejahatan yang saat ini menimpa rekan sekolahnya", ungkap Kopol Warijan bangga sambil menyinggung kedua pelajar itu berhasil mengidentifikasi wajah

dan sepeda motor yang digunakan pelaku saat itu.

Kepala SDN Sadeng 02, Suharno menyampaikan terima kasih kepada Polrestabes yang sudah memberikan apresiasi kepada muridnya. Suharno berharap dari kejadian ini bisa menjadi pembelajaran terhadap beberapa pihak untuk waspada dan berhati

hati, karena kejahatan masih ada di lingkungan. "Menjadikan ini pembelajaran bagi siswa, orang tua maupun pengajar, bahwa tindak kejahatan masih ada di sekitar kita. Untuk anak-anak yang membantu tugas Polisi bisa dijadikan contoh kepada siswa lain, tentang peduli itu penting," pesannya.

Kedua pelajar Firman Aji dan Widya yang semula atas sikapnya memotret pelaku kejahatan di depan sekolahnya tidak menyangka sikapnya mendapat perhatian dari pihak kepolisian dan para guru. Dan, mereka merasa bangga sebab tindakannya dapat membantu mengungkap aksi kejahatan. Pada kesempatan itu mereka, berdua menyampaikan terima kasih kepada Kopolrestabes Semarang yang memberikan hadiah sepeda. (Cry)

TWC Diminta Edukasi Soal Kebijakan Tiket Borobudur

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada pengelola Taman Wisata Candi Borobudur (PT TWC) agar segera memberikan edukasi kepada masyarakat terkait latar belakang penetapan harga tiket masuk Candi Borobudur sebesar Rp 750.000.

Hal itu dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Minggu (5/6). Ganjar mengatakan, pemerintah mengambil kebijakan untuk membatasi jumlah wisatawan yang akan naik ke Candi Borobudur hanya 1.200/hari. Keputusan itu, kata Ganjar, ditambah dengan pengendalian melalui penerapan tarif. Kebijakan tersebut tidak diputuskan begitu saja. Berbagai aspek jadi pertimbangan. Salah satunya adalah konservasi Candi Borobudur yang be-

lakangan mengalami penurunan. Bahkan sampai sekarang ini wisatawan belum dibolehkan naik ke Candi Borobudur.

Meski demikian Ganjar Pranowo mengakui kebijakan harga tiket Rp 750.000 untuk turis domestik dan 100 US dolar untuk turis asing belum diterapkan. Persiapan teknis dan regulasi masih dibahas oleh pihak PT TWC dan Balai Konservasi Borobudur (BKB). Untuk itu Ganjar minta masyarakat tidak perlu terganggu.

Meski harga tiket untuk naik ke Candi Borobudur naik, namun hal itu juga dibarengi dengan rencana adanya kebijakan baru yang saat ini sedang dalam pembahasan, yaitu rencana untuk menurunkan harga tiket masuk kawasan Candi Borobudur. Kebijakan baru tersebut adalah tiket untuk pelajar menjadi Rp 5.000 dari sebelumnya Rp 25.000. Dengan harga tiket masuk yang hanya Rp 5.000/orang, pada saat nanti pelajar butuh edukasi, mere-

ka butuh dalam konteks ilmu pengetahuan, pelajar tidak terlalu dibebani oleh tiket tanda masuk. Itulah kebijakan yang diambil khusus untuk pelajar.

Ganjar Pranowo minta kepada para pedagang di sekitar Candi Borobudur agar tidak resah dengan rencana kebijakan baru terkait dengan tiket masuk tersebut. Apalagi sampai saat ini, kawasan Candi Borobudur masih ramai dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. "Perbedaannya antara tiket masuk kawasan dan tiket naik, itu dua hal yang berbeda. Kan hari ini juga tidak naik dan pedagang juga oke, jadi pedagang tidak perlu takut

soal itu. Toh hari ini semua nggak boleh naik kan juga ramai," tutur Ganjar Pranowo.

Sebagai informasi, saat ini harga tiket masuk kawasan Candi Borobudur terbagi menjadi dua jenis. Yang pertama tiket biasa untuk dewasa Rp 50.000. Sedangkan untuk anak-anak harga tiketnya Rp 25.000. Sementara itu, untuk wisatawan mancanegara, harga tiketnya Rp 210.000. Sedangkan wacana kenaikan yang dikhususkan untuk tiket naik ke Candi Borobudur, yaitu sebesar Rp 750.000 untuk wisatawan domestik dan 100 dolar untuk wisatawan mancanegara atau setara Rp 1,4 juta. (Bdi)

Tim Pengabdian FT Unnes Gelar Pelatihan

SEMARANG (KR) - Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (FT Unnes) dipimpin Ir Mediaty Fajri Putri SPd MSc IPM, Dra Dyah Nurani Setyaningsih MKes dan Dr Asih Kuswardinah MPd memberikan pelatihan home industri pembuatan jelly art pudding di Kelurahan Peterongan, Semarang, Minggu (5/6).

Mediaty Fajri kepada pers menyampaikan pembuatan jelly art pudding merupakan produk industri rumah yang mudah diolah dan banyak diminati. Jelly menjadi sangat

populer karena mudah diolah seperti agar-agar. Kegiatan pengabdian tersebut berawal dari permintaan Lurah Peterongan Kecamatan Semarang Selatan

yang menyampaikan membutuhkan pelatihan keterampilan untuk ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan, khususnya dalam pelatihan home industri.



KR-Sugeng Irianto

Tim FT Unnes berpose bersama ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan.

Pemkab Sukoharjo Percepat Layanan Masyarakat

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo berharap keberadaan Mal Pelayanan Publik (MPP) Sevaka Bhakti Wijaya dapat mempercepat pelayanan masyarakat sekaligus meningkatkan pendapatan daerah. Sebab banyak bidang pelayanan dan pembayaran ditempatkan dalam satu lokasi.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Minggu (5/6) mengatakan, MPP Sevaka Bhakti Wijaya kedepan sangat diandalkan Pemkab Sukoharjo berkaitan dengan percepatan pelayanan kepada masyarakat sekaligus pemenuhan target dan peningkatan pendapatan daerah. Ada sebanyak 32 instansi berkantor di MPP Sevaka Bhakti Wijaya.

Di bidang pelayanan, Pemkab Sukoharjo berharap keberadaan MPP Sevaka Bhakti Wijaya bisa membantu mempercepat dan memaksimalkan pelayanan pada masyarakat. Sebab masyarakat atau pemohon bisa mendapatkan pelayanan maksimal dalam satu tempat. Masyarakat tidak perlu berpindah tempat untuk mengurus sesuatu.

Widodo menambahkan, dibidang pendapatan daerah, masyarakat bisa langsung membayar di MPP Sevaka Bhakti Wijaya. Sebab di kantor tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelayanan saja, namun juga sekaligus pembayaran. Pelayanan pembayaran tersebut seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak reklame, pajak sepeda motor dan lainnya.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, sebagaimana diketahui bersama bahwa pembentukan MPP merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan MPP. Pembentukan MPP merupakan upaya untuk menyelenggarakan pelayanan publik yang cepat, mudah, terjangkau dan nyaman dengan mengintegrasikan pelayanan publik. (Mam)

Mimbar Legislatif

Komisi D DPRD Jateng Studi Banding ke Cirebon

KOMISI D DPRD Jateng melakukan studi banding untuk penggalan data terkait dengan sistem pengelolaan angkutan umum massal, dan Program Sadar Lalu Lintas Usia Dini (Salud) di Kantor Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Cirebon, Provinsi Jabar, Jumat (3/6). Studi banding dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri, dan diterima oleh Kepala Bidang Keselamatan



KR-Budiono

Alwin Basri.

Sudrajat dan jajarannya.

Alwin berdiskusi mengenai angkutan massal yang berada di kota Cirebon, dan eksistensi keberadaan Salud. Yang menjadi bahasan menarik adalah apakah bus bantuan dengan metode subsidi masuk aset pemda atau masih menjadi aset kementerian yang dioperasikan oleh swasta. Sedangkan mengenai Salud, apakah keberadaannya di respons oleh masyarakat, khususnya kalangan sekolah-sekolah.

Asep Sudrajat menjelaskan, mengenai aset angkutan massal khususnya Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Cirebon menja-

di aset Pemprov Jawa Barat. Ada 10 unit bus bantuan dari Kementerian Perhubungan. Pada akhir 2018 ada penambahan lagi sebanyak lima unit, dan ditambah lagi lima unit dari Jawa Tengah di tahun 2019.

Dengan demikian sekarang ini Pemkot Cirebon mengoperasikan 20 unit bus BRT. Sarana transportasi darat tersebut dikelola dan pengoperasiannya dilan-

kukan oleh BUMD PT Pembangunan Kota Cirebon melalui penugasan dari Wali Kota Cirebon, dan kerjasama dengan swasta yaitu PT Bintang Indokarya Gemilang (BIG).

Program Salud tujuannya untuk membangun karakter keselamatan berlalu lintas sejak dini. Salud adalah salah satu solusi untuk manajemen perilaku berlalu lintas yang diterapkan sejak dini kepada peserta didik dengan konsep penyuluhan kependidikan dan pengasuhan. □

(Disampaikan oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)